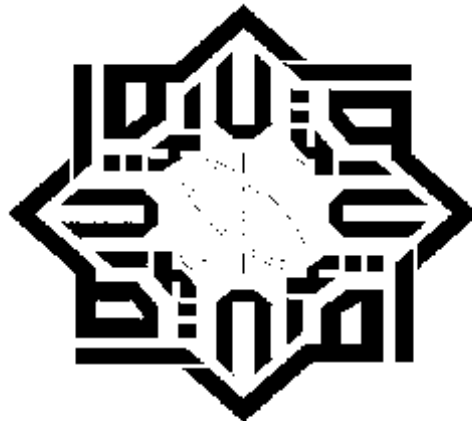


**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GO TO YOUR POST*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL (IPS) PADA MATERI MASALAH SOSIAL SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBO PANJANG  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**UIN SUSKA RIAU**

**OLEH**

**YUSNITA AFNI**

**NIM. 10918008727**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GO TO YOUR POST*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN  
SOSIAL (IPS) PADA MATERI MASALAH SOSIAL SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBO PANJANG  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam  
(S.Pd.I.)



Oleh

**YUSNITA AFNI  
NIM. 10918008727**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Go to your post* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
6. Kepada ketua jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Sri Murhayati, M.Ag yang telah mengarahkan penulisan skripsi ini.
7. Kepada Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Herlina, M.Ag.
8. Dr. Hertina, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini serta arahan yang berguna bagi penulis.

9. Dosen yang telah memberikan ilmunya tanpa kenal lelah, semoga jasa-jasanya dibalas oleh Allah SWT.
10. Bapak Rajuddin Hasibuan, S.Pd., selaku Kepala SDN 028 Rimbo Panjang serta majelis guru dan seluruh pegawai administrasi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian perkuliahan.
11. Kehadapan Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendo'akan penulis dan memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Suami tercinta yang senantiasa memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Adinda yang senantiasa membantu dalam proses penyelesaian skripsi serta seluruh teman dan sahabatku yang kiranya tidak dapatku sebutkan satu persatu.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, September 2012

Yusnita Afni

## ABSTRAK

**Yusnita Afni (2011) : ” Penerapan Strategi Pembelajaran *Go to your post* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi masalah social melalui penerapan strategi pembelajaran *go to your post*. Dimana hasil belajar IPS siswa tergolong rendah / belum mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Adapun KKM yang ditetapkan di SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah 65.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran *Go to your post* dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan social. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada data awal sebelum dilakukan tindakan diketahui bahwa tingkat hasil belajar siswa pada materi masalah sosial siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang berada pada klasifikasi persentase rata-rata 60% “Tinggi”. Pada siklus I menunjukkan tingkat hasil belajar siswa mencapai persentase rata-rata 71%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai hasil belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 74%. Dengan demikian Strategi Pembelajaran *Go to your post* dapat dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Masalah Sosial. Artinya apabila diterapkan Strategi Pembelajaran *Go to your post* dalam proses pembelajaran yang diajarkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## ABSTRACT

**Yusnita Afni (2011) : "Application of Learning Strategies Go to your post to Improve Learning Outcomes of Social Students (IPS) Materials Issues in Student Social Class IV Elementary School District 028 Long Rimbo Kampar Regency Mines"**

The purpose of this research is to improve learning outcomes IPS on material social problems through the application of learning strategies go to your post. Where IPS student learning outcomes is low / not reached KKM set by the school. The KKM set in SDN 028 Rimbo Kampar Regency Long District Mine is 65.

This research is a class act. As the subjects in this study were fourth grade teachers and elementary school students 028 Rimbo length. While that is the object of this study is the application of learning strategies Go to your post and social studies learning outcomes. The research was conducted in two cycles, and each cycle performed in two meetings. In order to study this class action work well without the barriers that interfere with the smoothness of the study, researchers compiled through stages in action research, namely: 1) planning / preparatory action, 2) Implementation of the action, 3) Observation and Reflection.

Based on the results of this research is that the initial data before the action is known that the level of student learning outcomes in social issues material SDN 028 fourth grade students are Rimbo length on the classification of the average percentage of 60% of "High". In the first cycle shows the percentage of student learning outcomes achieved an average 71%. While there was an increase in the second cycle students achieving learning outcomes obtained an average percentage of 74%. Thus the Learning Strategies Go to your post can be held on the subjects of Social Students Social Issues matter. This means that if implemented Learning Strategies Go to your post is taught in the learning process can improve student learning outcomes.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
BAB II    KAJIAN TEORI .....	8
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Indikator Keberhasilan .....	21
D. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III    METODE PENELITIAN.....	24
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	24
B. Tempat Penelitian.....	24
C. Rancangan Penelitian .....	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	28
BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian .....	35
C. Pembahasan .....	64
D. Pengujian Hipotesis .....	66
BAB V    PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

### *Halaman*

1. Tabel IV.1 :	Keadaan Guru SDN 028 Rimbo Panjang.....	33
2. Tabel IV.2 :	Keadaan Siswa SDN 028 Rimbo Panjang.....	34
3. Tabel IV.3 :	Sarana dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang.....	35
4. Tabel IV.4 :	Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan.....	36
5. Tabel IV.5 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I.....	41
6. Tabel IV.6 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	43
7. Tabel IV.7 :	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	45
8. Tabel IV.8 :	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II.....	47
9. Tabel IV.9 :	Hasil Belajar Murid pada Siklus I.....	49
10. Tabel IV.10 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	56
11. Tabel IV.11 :	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	58
12. Tabel IV.12 :	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	60
13. Tabel IV.13 :	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	61
14. Tabel IV.14 :	Hasil Belajar Murid pada Siklus II.....	63
15. Tabel IV.15 :	Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil Belajar Murid pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 23 mengemukakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan belajar aktif dengan metode yang sesuai.<sup>1</sup> Termasuk di dalamnya tugas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.*

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswanya dengan demikian guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.<sup>2</sup> Termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dan berbagai cabang ilmuilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmuilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya). IPS atau studi sosial itu merupakan bagian

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003), hal. 27

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 173

dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial, sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>3</sup>

Pengertian IPS/SS dianggap sama dengan Studi Sosial, namun dalam perumusan tujuannya walaupun secara umum sama namun senantiasa ada beberapa perbedaan. Pengembangan IPS di Indonesia pada tahun 1972 paling tidak menetapkan tujuan umum pengajaran IPS/SS di Indonesia :

1. Meningkatkan kesadaran ekonomi Rakyat.
2. Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani.
3. Meningkatkan efesiensi, kejujuran dan keadilan bagi semua warga negara.
4. Meningkatkan mutu lingkungan.
5. Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warganegara.
6. Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia.
7. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan dan persatuan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.
8. Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila yang luhur.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa betapa pentingnya hasil belajar siswa untuk di tingkatkan, terutama dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena meningkat nya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dalam arti siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan siswa akan dapat mencapai tujuan pembelajaran IPS diantaranya yaitu saling pengertian dan kerukunan dan persatuan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.

---

<sup>3</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 124

<sup>4</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, (Bandung: alfabeta, 2007), hal. 33

Guru di SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, di antara usaha yang dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran, seperti metode resitasi, metode *drill*, dan metode demonstrasi, namun hasil belajar siswa belum tercapai secara maksimal. Karena dalam proses pembelajaran masih banyak gejala-gejala yang di temukan.

Sebagaimana hasil pengamatan peneliti selama bertugas di SDN 028 Rimbo Panjang terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencatat dalam proses belajar mengajar ini peneliti menemukan gejala-gejala kurang hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Dari 24 orang murid hanya 30% dari jumlah keseluruhan murid yang dapat mengerjakan tugas atau latihan dengan benar dan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh guru.
2. Nilai ulangan harian yang diperoleh siswa masih belum optimal, hal ini terlihat bahwa dari 24 siswa hanya 9 siswa atau 30% dari jumlah keseluruhan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65 yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tergolong rendah. Analisis sementara peneliti rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton sehingga membuat siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan strategi pembelajaran *go to your post*.

Strategi *Go to your post* adalah sebuah strategi terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran. Strategi cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegaitan yang dirancang untuk merangsang minat siswa dalam materi pelajaran.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Silberman, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002), hal. 85

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *go to your post* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat Merangsang minat siswa, dalam arti dengan adanya minat siswa dalam proses pembelajaran, maka secara otomatis hasil belajar siswa juga akan dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Go to Your Post* Untuk Meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Masalah Sosial Siswa Kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

## **B. Definisi Isitlah**

1. Strategi merupakan kepandaian dan pengetahuan membuat sesuatu yang yang berkenaan dengan hasil, dapat juga diartikan sebagai cara atau kepandaian membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, kemudian juga diartikan sebagai sistem atau metode mengerjakan sesuatu.<sup>6</sup>
2. Strategi *Go to your post* adalah sebuah strategi terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran. Strategi cukup *fleksibel* untuk digunakan bagi berbagai macam kegaitan yang dirancang untuk merangsang minat siswa dalam materi pelajaran.<sup>7</sup>
3. Hasil Belajar adalah Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar.<sup>8</sup>

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah melalui penerapan Strategi Pembelajaran *Go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

---

<sup>6</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1092

<sup>7</sup> Silberman, *Loc, Cit*,

<sup>8</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). hal.3

(IPS) pada materi masalah sosial Siswa Kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS pada materi masalah social dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

#### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Masalah Sosial siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.*
- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.*

#### **b. Bagi guru**

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.*
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.*

#### **c. Bagi Sekolah**

- 1) Meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Masalah Sosial siswa.*
- 2) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.*

#### **d. Bagi Peneliti**

- 1) *Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.*
- 2) *Mendapatkan informasi mengenai pengaruh Strategi Pembelajaran Go to your post*  
*Pada Siswa Kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Pengertian Strategi

Wina Sanjaya dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

*Strategi pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh guru seorang guru atau instruktur. Pengertian lain adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa dikelas. Baik secara individu maupun secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan siswa dengan baik.*<sup>10</sup>

*Berdasarkan kenyataannya, cara atau metode mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotor, afektif). Khusus strategi mengajar di dalam kelas, efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh oleh faktor tujuan, faktor siswa, situasi, dan faktor itu sendiri. Oleh karena itu dalam penggunaan strategi pembelajaran syarat-syarat yang harus diperhatikan sebagai berikut:*

- 1) Metode yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat, atau gairah belajar siswa
- 2) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007, hal. 124

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya “*Strategi Belajar Mengajar*” (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 52

- 3) Metode yang digunakan harus dapat Merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan)
- 4) Metode yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi
- 5) Metode yang digunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan

*Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.*<sup>11</sup>

Lain halnya dengan Saiful berpendapat bahwa secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Lebih lanjut dikatakan, jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>12</sup>

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan

---

<sup>11</sup> *Ibid.* h. 53

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2006, hal. 5



dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

## 2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Rowntree menyatakan ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Ia mengelompokkan ke dalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *groups-individual learning*.<sup>13</sup>

Ditinjau dari cara penyajian dan pengolahannya, strategi pembelajaran juga dapat dibedakan antara strategi pembelajaran deduktif dan strategi pembelajaran induktif. Strategi pembelajaran deduktif adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mempelajari kosep-konsep terlebih dahulu untuk kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi-ilustrasi; atau bahan pelajaran yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang abstrak, kemudian secara perlahan-lahan menuju hal yang konkret. Strategi ini disebut juga strategi pembelajaran dari umum ke khusus. Sebaliknya dengan strategi induktif, pada strategi ini bahan yang dipelajari dimulai dari hal-hal yang konkret atau contoh-contoh yang kemudian secara perlahan siswa dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar. Strategi ini kerap dinamakan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

## 3. Strategi Pembelajaran *Go to your post*

*Strategi Go to your post adalah sebuah strategi terkenal untuk menggabungkan gerakan fisik pada permulaan suatu pelajaran. Strategi ini cukup fleksibel untuk digunakan bagi berbagai macam kegiatan yang dirancang untuk merangsang minat siswa dalam materi pelajaran.*

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hal. 126

*Adapun prosedur strategi Go to your post adalah sebagai berikut :*

- 1) Letakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. Anda bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan dikotomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- 2) Tanda-tanda ini dapat menunjukkan berbagai macam preferensi:
  - a) Topik-topik atau keterampilan-keterampilan minat/perhatian bagi para peserta didik (misalnya pemrosesan kata, atau pembuatan basis data).
  - b) Pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran (misalnya, "Bagaimana sebuah mesin turbo bekerja?").
  - c) Solusi-solusi yang berbeda terhadap masalah yang sama [misalnya, hukuman modal versus hukuman kehidupan (mati)]
  - d) Nilai-nilai yang berbeda (misalnya uang, ketenaran, keluarga)
  - e) Karakteristik atau gaya personal yang berbeda-beda (misalnya pendengaran, penglihatan, kinestesi/gerakan).
  - f) Pengarang yang berbeda atau orang-orang terkenal di suatu bidang (misalnya Thomas Jefferson, Franklin Delano Roosevelt, John F. Kennedy).
  - g) Kutipan, peribahasa, atau ayat yang berbeda-beda dalam suatu teks [misalnya, "Hormatilah ibu dan bapakmu" versus "Otoritas pertanyaan"(*Question Authority*)].
- 3) Mintalah peserta didik melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu. Sebagai contoh, beberapa peserta didik mungkin lebih tertarik dengan pemrosesan kata daripada pembuatan basis data. Suruhlah mereka "menandai" kesukaan mereka dengan bergerak ke tempat di ruang kelas di mana pilihan mereka ditempatkan.

- 4) Suruhlah sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka. Mintalah seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasannya.<sup>14</sup>

*Berdasarkan prosedur di atas, silberman juga mengemukakan beberapa variasi tentang prosedur Strategi Go to your post, Adapun variasi tentang prosedur Strategi Go to your post adalah sebagai berikut:*

- 1) Pasangkan para peserta didik dengan preferensi yang berbeda dan mintalah mereka membandingkan pandangan-pandangan mereka. Atau ciptakan sebuah diskusi panel dengan wakil dari masing-masing kelompok preferensi.
- 2) Mintalah masing-masing kelompok preferensi untuk membuat suatu preferensi, buatlah iklan, atau persiapkan sebuah lakon yang memberi saran preferensi mereka.<sup>15</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurang Strategi *Go to your post***

*Strategi Go to your post merupakan salah satu metode diskusi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah kelebihan metode diskusi antara lain:*

- a. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat diselesaikan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja)
- b. Menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling menukarkan pendapat secara konstruktif sehingga diperoleh keputusan yang lebih baik.
- c. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Silberman, *Loc. Cit*,

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 89

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta. Rineka cipta, 2000), hlm. 199

*Disamping kelebihanannya, metode diskusi juga memiliki beberapa kekurangan atau kelemahannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah kekurangan metode diskusi antara lain :*

- a. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar
- b. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas
- c. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara
- d. Biasanya orang menghendaki pendekatan yang lebih formal.<sup>17</sup>

## **5. Pengertian Belajar**

*Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, sebagaimana dikemukakan oleh James O. Whittaker, merumuskan pengertian belajar yaitu sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.<sup>18</sup>*

*Lebih lanjut Nana Sudjana mengemukakan belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.<sup>19</sup> dari pendapat Nana tujuan dari belajar adalah perubahan pada tingkah laku.*

*Hal senada dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa, belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.<sup>20</sup>*

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 199

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Citpa. 2002), hal. 12

<sup>19</sup> Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru 1989), hal. 43

<sup>20</sup> Dimiyati, Mudjiono. *Op, Cit.*, hal. 18-32

*Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk perubahan tingkah laku, dengan adanya pembelajaran, maka tingkah laku seseorang yang tidak baik bisa menjadi baik, dan juga dapat memperbaiki etika dalam segala aspek hidup dan kehidupan.*

*Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:*

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.*
- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.*
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.*
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.*
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.<sup>21</sup>*

*Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif) dan hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik).Dimikian diperkuat oleh m. Sobry Sotikno secara sederhana menjelaskan tujuan belajar yaitu, mengumpulkan data, penanaman konsep kecakapan serta pembentukan sikap dan perbuatan.<sup>22</sup>*

---

<sup>21</sup> Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 38

<sup>22</sup> M. Robry Sutikno, *Rahasia sukses Belajar dan Mendidik Anak*. (Mataram: NTP Press. 2007). hal 6

## 6. Pengertian Hasil Belajar

*Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan, sedangkan belajar diartikan sebuah tingkah laku.*

*Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>23</sup>*

*Dimiyati dan Mujiono mengatakan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>24</sup>*

Muhibbin Syah menyatakan bahwa:

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah siswa,

---

<sup>23</sup> Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 75

<sup>24</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Loc, Cit*,

sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangible* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.<sup>25</sup>

*Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pengukuran hasil belajar siswa meliputi segenap ranah Psikologis yang sulit untuk diukur, maka yang menjadi landasan dalam pengukuran hasil belajar siswa adalah perubahan tingkahlaku yang mencerminkan hasil dari proses belajar siswa. Sementara itu*

*Nana Sudjana mengemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar.*

a. Hasil belajar bidang kognitif

- 1) tipe hasil pengetahuan hafalan (*Knowledge*)
- 2) tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)
- 3) tipe hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
- 4) tipe hasil belajar analisis
- 5) tipe hasil belajar sintesis
- 6) tipe hasil belajar evaluasi

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Wali Pers. 2004). hal. 26

b. Hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan, bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak memberi tekanan pada bidang kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti atens/perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

c. Hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Seseorang yang telah menguasai tingkat kognitif maka prilaku orang tersebut sudah diramalkan Carl Roges.<sup>26</sup>

Menurut bloom, dkk. Hasil belajar digolongkan menjadi tiga domain. Yaitu domain kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>27</sup>

1) Domain Kognitif

Domain kognitif memiliki enam tingkatan yaitu :

- a) Ingatan
- b) Pemahaman
- c) Penerapan
- d) Analisis
- e) Sintesis
- f) Penilaian

2) Domain Afektif

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit.* hal. 54

<sup>27</sup> Herry Asep Hermawan. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007. Bab.hal. 3.27



Domain Afektif mempunyai lima tingkatan yaitu :

- a) Menerima
- b) Menanggapi
- c) Menghargai
- d) Mengatur diri
- e) Menjadikan pola hidup

3) Domain Psikomotor

Hasil belajar psikomotor terdiri atas 5 tingkatan

- a) Persepsi
- b) Kesiapan
- c) Gerakan Terbimbing
- d) Bertindak secara mekanis
- e) Gerakan kompleks.

## 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

*Belajar adalah : suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”<sup>28</sup>. Namun dalam memperoleh suatu perubahan tingkah laku, banyak faktor yang mempengaruhi.*

*Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat di golongan menjadi dua golongan. Yaitu:*

- a. Faktor intern, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, (meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh)

---

<sup>28</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal 7

termasuk dan faktor Psikologis, (meliputi: faktor intelegensi, perharian minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)

- b. Faktor Ekstern, adalah faktor yang berada diluar diri individu. Faktor ini meliputi faktor keluarga ( berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah,( meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan faktor masyarakat, ( meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat)<sup>29</sup>. Senada dengan pendapat di atas bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari luar, faktor dari dalam, kemudian faktor<sup>30</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menerapkan pembelajaran *Go To Your Post*. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Dyah Susilawati tahun 2010 dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Go To Your Post* (PTK pada siswa kelas VII Semester Genap SMP Al Islam Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010) ”.<sup>31</sup> Kesimpulan dari skripsi Dyah Susilawati adalah :

---

<sup>29</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka cipta, 2003) hal. 54-60

<sup>30</sup> Abu Ahmaadi, Joko Tri Prasetya, *Op, Cit*, hal 105-106

<sup>31</sup> Dyah Susilawati, *Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Go To Your Post (PTK pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Al Islam Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010)*, 2010

1. Penerapan *Go To Your Post* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Hasil ini terlihat dari kecermatan unjuk kerja, kecepatan unjuk kerja, dan kualitas hasil kerja mahasiswa.
2. Dibandingkan dengan pembelajaran ceramah pembelajaran *Go To Your Post* lebih unggul dalam meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Sedangkan perbedaan yang ada adalah penelitian yang dilakukan oleh Dyah Susilawati meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar Matematika siswa di SMP sedangkan yang peneliti lakukan adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada Sekolah Dasar mata pelajaran IPS.

### **C. Kerangka Berpikir**

Strategi pembelajaran *go to your post* adalah suatu pengetahuan yang membuat sesuatu berkenaan dengan hasil, dapat juga diartikan sebagai cara atau kepandaian membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni, kemudian juga diartikan sebagai system atau metode mengerjakan sesuatu.

Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dapat diketahui strategi *go to your post* merupakan cara untuk melakukan suatu hubungan. Sedangkan hasil belajar merupakan interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian jika terjadinya

hubungan atau interaksi yang bagus maka siswa akan lebih giat atau semangat dalam belajar dan akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Indikator Keberhasilan**

##### **1. Indikator Kinerja**

###### **a. Aktivitas Guru**

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- 2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- 3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- 4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- 5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- 6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya

###### **b. Aktivitas Siswa**

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya

## **2. Indikator Hasil**

*Peneliti menetapkan indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 65 secara individu telah dapat dikatakan tuntas, dan ketuntasan secara klasikal apabila 75% siswa tuntas secara individual.<sup>32</sup>*

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Go To Yuor Post* maka dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

---

<sup>32</sup>Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: UT. 2004, hal. 21

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

*Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan murid kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah murid sebanyak 24 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Penerapan strategi pembelajaran Go to your post untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan sosial kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang.*

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

*Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan April hingga Juli 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.*

#### **C. Variabel Yang Diteliti**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Penggunaan Strategi Pembelajaran *Go To Your Post* (Variabel X) meningkatkan hasil belajar siswa (Variabel Y).

#### **D. Rancangan Penelitian**

*Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.*

*Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:*

## 1. Perencanaan Tindakan

*Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:*

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai adalah mengenal permasalahan social daerahnya.
- b. Guru mempersiapkan soal untuk evaluasi siswa siklus I dan Siklus II.
- c. Guru mempersiapkan lembar observasi
- d. Guru menunjuk teman sejawat sebagai observer.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penggunaan strategi pembelajaran Pembelajaran *Go To Your Post* yaitu:

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- b. Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- c. Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- d. Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- e. Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- f. Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Silberman, *Loc. Cit*,

### **3. Observasi**

*Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.*

### **4. Refleksi**

*Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan penerapan strategi Pembelajaran Go To Yuor Post pada Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.*

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang terdiri dari:

#### **1. Observasi aktivitas guru dan Siswa**

Observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi. Data yang diobservasi adalah aktivitas guru dan siswa, yang sesuai dengan strategi pembelajaran *Go To Yuor Post*.

#### **2. Tes**



Data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui hasil tes tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi masalah sosial melalui strategi pembelajaran *go to your post* dengan tes essay sesuai dengan indikator.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase<sup>34</sup>, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “Sangat Tinggi”
- b. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “Tinggi”
- c. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “Rendah”
- d. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “sangat Rendah”.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 43

## 2. Tes Hasil Belajar

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data tentang ketuntasan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa. Ketuntasan yang dinilai adalah ketuntasan individual dan klasikal.

1) Hasil belajar individu dengan rumus :  $S = \frac{R}{N} \times 100\%$

*Keterangan : S : Persentase Hasil yang diperoleh siswa*

*R : Skor hasil yang diperoleh siswa*

*N : Skor maksimal tes*

2) Ketuntasan hasil belajar klasikal dengan rumus :  $PK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$

*Keterangan : PK : persentase hasil klasikal*

*JT : Jumlah siswa yang tuntas belajar*

*JS : Jumlah siswa dalam satu kelas*

Adapun kriteria persentase pada hasil belajar siswa tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. 92 - 100 : Tergolong sangat baik
- b. 72– 91 : Tergolong baik
- c. 49 – 71 : Tergolong cukup baik
- d. 25- 48 : Tergolong kurang baik
- e. 0-24 : Tergolong tidak termotivasi”.<sup>36</sup>

Adapun indikator Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi masalah sosial adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengertian masalah sosial

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hal. 246

<sup>36</sup> Agus Suprijono, *Op.Cit*, hlm. 174.

- b. Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sosial di daerahnya
- c. Mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya
- d. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di daerahnya

### 3. Tim Peneliti

#### Tim peneliti dan tugasnya

No	Nama	Tugas
1	Yusnita Afni	Pelaku Tindakan
2	Elen Sriwidiati, S.Sos	Observer
3	Siswa Kelas IV	Subjek Penelitian

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi *Setting* Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Sekolah 028 Rimbo Panjang

Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdiri pada tahun 2001. Pada awalnya local jauh dari SD 019 Rimbo Panjang terdiri dari 3 lokal kelas I s/d III karena terlalu jauh untuk sampai ke SD 019 yaitu berjarak sekitar 5 km, dan lokalnya pun masih sangat darurat yang terbuat dari papan.

Jumlah siswa yang pertama kali sekolah adalah pada kelas I sebanyak 21 orang, perempuan berjumlah 10 dan laki-laki berjumlah 11, untuk kelas II sebanyak 11 orang, 5 perempuan dan 6 laki-laki, kelas III berjumlah 8 orang, perempuan berjumlah 4 orang dan laki-laki berjumlah 4.

Setahun kemudian berdiri sendiri atas SK dari Kabupaten, maka SD ini tidak lagi menjadi kelas jauh. SD ini berdiri sendiri dengan nomor: SD Negeri 032 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dan pada tahun 2010 nama SD 032 Rimbo Panjang dirubah lagi dengan nomor : SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pergantian nomor SD tersebut disebabkan karena beberapa hal yaitu: adanya pemekaran kecamatan dan akibat perkembangan daerah yang semakin padat dan pesat.

##### 2. Visi dan Misi Sekolah

###### a. Visi

Visi Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang adalah sekolah sebagai tempat siswa di didik untuk cerdas dan berakhlak

**b. Misi**

Misi Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang adalah:

- 1) Menanamkan sifat disiplin yang dinamis
- 2) Membimbing untuk kemampuan menulis, membaca dan berhitung
- 3) Pendidikan yang berakhlak
- 4) Menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik

**3. Keadaan Guru dan Murid**

**a. Keadaan Guru**

Guru yang mengajar di SDN 028 Rimbo Panjang ini terdiri dari PNS, CPNS, Guru Bantu dan Guru Honorer. Jumlah keseluruhan guru adalah 16 orang, yang terdiri dari guru laki-laki 2 orang dan guru perempuan 14 orang. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1.**  
**Keadaan Guru SDN 028 Rimbo Panjang**

NO	NAMA	JABATAN	Pangkat/golongan
1	Rajuddin Hsb, S.Pd	Kepala Sekolah	IV/A Pembina
2	Nursani, A.Ma. Pd	G.Kelas II	IV/A Pembina

3	Maria, S.Pd, SD	G. kls IV	IV/A Pembina
4	Sri Yunarti, S.Pdi	G. PAI kls I s/dVI	IV/A Pembina
5	Ernawati, A.Ma.Pd	G. Kls V	III/D Penata TK I
6	Yumna, S.Pd	G. Kls VI	III/B Penata Muda TK.I
7	Tarmiyah, S.Pd	G. Penjas I s/dVI	II/A Penata
8	M. Tahir, S.Ag	G. kls IIIA	III/A
9	Dra. Siti Nurhayati	G. Kls IA	III/A
10	Nuraldayati, S.Pdi	G. Kelas IIB	II/B
11	Yusnimar, Ama. Pd, SD	G. kls IB	II/A
12	Desi Andesa, Ama, Pd	G. PPKN & KTK kls II	PGTT Prop
13	Yusnita Afni, Ama.Pd	G. PPKN, IPS,KTK Kls IV	PGTT Kab
14	Neldawati, Ama,Pd	G. KTK kls III s/d IV	PGTT Kab
15	Elen Srimudiati, S.Sos	G. IPS, PKN kelas V s/dVI	Honor Komite
16	Retania Putri	G. B. Inggris I s/d VI	Honor Komite

Sumber: Data Statistik Keadaan Guru SDN 028 Rimbo Panjang

#### b. Keadaan Murid

Didalam proses pendidikan, murid disamping sebagai objek juga sebagai subjek. Oleh karena itu seorang guru harus memahami murid dalam segala hal agar berhasil dalam proses pendidikan. Adapun jumlah seluruh murid SDN 028 Rimbo Panjang adalah 757 orang yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2.**  
**Keadaan Murid SDN 028 Rimbo Panjang**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	IA	12	12	24
2	IB	11	14	25
3	IIA	13	14	27

4	IIB	10	16	26
5	III	19	10	29
6	IV	12	12	24
7	V	24	16	40
8	VI	9	11	20
Jumlah		110	105	215

*Sumber: Data Statistik Keadaan Murid SDN 028 Rimbo Panjang*

#### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting Dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 028 Rimbo Panjang dapat penulis jelaskan sebagai berikut :

**Tabel IV.3**

**Sarana dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang**

Jenis	Jumlah
Meja Siswa	120
Meja Guru	15
Meja/Kursi Sekolah	1 set
Lemari	15
Papan Tulis	20
Kursi Guru	20
Jam Dinding	7
Lonceng	1
Bendera Merah putih	2

*Sumber : Data Sarana Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang*

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sebelum Tindakan

Setelah memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan kemudian dianalisis, yang telah diketahui bahwa hasil belajar siswa secara klasikal dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum tergolong tuntas dengan rata-rata 60, angka ini berada di bawah ketuntasan secara klasikal yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel. IV.4**  
**Hasil Belajar Murid Sebelum Tindakan**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	50	Tidak Tuntas
2	Siswa 002	50	Tidak Tuntas
3	Siswa 003	50	Tidak Tuntas
4	Siswa 004	70	tuntas
5	Siswa 005	80	tuntas
6	Siswa 006	50	Tidak Tuntas
7	Siswa 007	50	Tidak Tuntas
8	Siswa 008	50	Tidak Tuntas
9	Siswa 009	70	tuntas
10	Siswa 010	70	tuntas
11	Siswa 011	65	tuntas
12	Siswa 012	50	Tidak Tuntas
13	Siswa 013	50	Tidak Tuntas
14	Siswa 014	70	tuntas
15	Siswa 015	50	Tidak Tuntas
16	Siswa 016	65	tuntas
17	Siswa 017	60	Tidak Tuntas
18	Siswa 018	65	tuntas
19	Siswa 019	50	Tidak Tuntas
20	Siswa 020	70	tuntas
21	Siswa 021	50	Tidak Tuntas
22	Siswa 022	65	tuntas
23	Siswa 023	75	tuntas
24	Siswa 024	70	tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1445</b>	



	<b>Rata-rata</b>	<b>60</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
	<b>Tuntas</b>	<b>12</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>12</b>	
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>50%</b>	

Sumber: Data Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel IV. 4, dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Go to your post* dari 24 orang jumlah keseluruhan, hanya 12 orang siswa yang memperoleh ketuntasan dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial atau mencapai nilai indicator keberhasilan individu yaitu 65, dan 12 orang siswa yang tidak tuntas, dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan secara persentase hanya 40%, persentase ini di dapatkan dari

$$\frac{12}{24} \times 100\% = 50\%$$

Salah satu cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Go to your post* maka hasil belajar akan meningkat, artinya akan mencapai KKM yang telah ditentukan di SDN 028 Rimbo Panjang yaitu 65. Dibawah ini penulis akan menguraikan hasil penelitian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan strategi pembelajaran *Go to your post*.

## 2. Siklus Pertama

### a. Perencanaan Tindakan

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.
- 2) Guru mempersiapkan soal untuk evaluasi siswa siklus I dan Siklus II.
- 3) Guru menunjuk teman sejawat sebagai observer.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Siklus Pertama Pertemuan Pertama**

Siklus pertama pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senen tanggal 09 Mei 2011. dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator mendeskripsikan pengertian masalah sosial. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Go to your post*, yang dilaksanakan kurang lebih 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Awal**

- (1) *Memulai pelajaran dengan membaca do'a*
- (2) *Melakukan absensi siswa*
- (3) *Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran*

#### **b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.

- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- (6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.

**c) Kegiatan Akhir**

- (1) *Guru menyimpulkan pelajaran*
- (2) *Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.*
- (3) *Menutup pembelajaran dengan doa dan salam*

**2) Siklus Pertama Pertemuan Kedua**

Siklus pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senen tanggal 16 Mei 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah social di daerahnya. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Go to your post*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan

selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru memulai pelajaran dengan membaca do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- (6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.

**c) Kegiatan Akhir**

- (1) Guru menyimpulkan pelajaran
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah belum dipahami.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**c. Observasi**

*Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran*

*berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.*

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *Go to your post*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.	√	
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		√
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		√
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.		√
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		√
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.		√
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>5</b>

<b>Persentase</b>	<b>17%</b>	<b>83%</b>
-------------------	------------	------------

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam strategi pembelajaran *Go to your post* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada pertemuan pertama sebanyak 1 kali dengan rata-rata 17%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 5 kali dengan rata-rata 83%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut:

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya“
- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “
- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “
- (6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “

Sedangkan untuk pertemuan kedua, pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

**Tabel IV. 6**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan Kedua**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.	√	
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		√
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		√
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.	√	
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		√
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam strategi pembelajaran *Go to your post* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada pertemuan pertama sebanyak 3 kali dengan rata-rata 50%. Sedang perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 3 kali dengan rata-rata 50%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :





1	001	√		√		√		3	3
2	002		√		√		√	3	3
3	003			√				1	5
4	004	√	√		√			3	3
5	005					√	√	2	4
6	006	√		√			√	3	3
7	007				√			1	5
8	008	√		√		√		3	3
9	009				√		√	2	4
10	010	√	√	√				3	3
11	011					√		1	5
12	012	√	√			√		3	3
13	013				√		√	2	4
14	014	√	√	√			√	4	2
15	015					√		1	5
16	016	√						1	5
17	017		√	√	√			3	3
18	018		√				√	2	4
19	019	√		√	√	√		4	2
20	020	√	√		√			3	3
21	021					√		1	5
22	022	√				√	√	3	3
23	023				√			1	5
24	024	√	√	√			√	4	2
Jumlah		12	9	9	9	9	9	57	87
Rata-rata (%)		50	37.5	37.5	37.5	37.5	37.5	39.58	60.42

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 39.58%, angka ini berada pada interval 0-40%. Interval ini berada pada kategori sangat rendah. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok diperoleh rata-rata 50%.
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 37,5% .

- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda diperoleh rata-rata 37,5%
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 37,5%
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 37,5%
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 37,5%

Pada pertemuan kedua siklus I, aktivitas murid meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat di lihat pada tabel IV. 8 berikut ini:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus I Pertemuan II**

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001	√	√		√	√	√	5	1
2	002	√	√	√	√		√	5	1
3	003	√		√		√		3	3
4	004				√		√	2	4
5	005	√	√			√		3	3
6	006			√		√	√	3	3
7	007	√	√		√		√	4	2
8	008							0	6
9	009	√	√	√	√	√	√	6	0
10	010						√	1	5
11	011	√			√			2	4
12	012		√	√		√	√	4	2
13	013				√		√	2	4

14	014	√	√	√			√	4	2
15	015				√	√		2	4
16	016	√		√	√		√	4	2
17	017			√			√	2	4
18	018	√	√		√	√		4	2
19	019	√		√			√	3	3
20	020	√	√		√	√		4	2
21	021		√				√	2	4
22	022	√		√	√	√	√	5	1
23	023					√		1	5
24	024	√	√	√	√	√	√	6	0
Jumlah		14	11	11	13	12	16	77	67
Rata-rata (%)		58.3	45.8	45.8	54.2	50	66.7	53.47	46.53

Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

Berdasarkan tabel. IV.8 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 53.47%, angka ini berada pada interval 40-55. interval ini berada pada kategori rendah. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk sub kelompok diperoleh rata-rata 58.3%.
- (2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 45.8% .
- (3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda diperoleh rata-rata 45.8%
- (4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 54.2%
- (5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 50%
- (6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 66.7%

### 3) Hasil Belajar Murid Pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75, tapi hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dilakukannya penerapan strategi pembelajaran *go to your post* yaitu dengan rata-rata 70. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 9 berikut ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Belajar Murid Pada Siklus I**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	60	Tidak Tuntas
2	Siswa 002	70	tuntas
3	Siswa 003	70	tuntas
4	Siswa 004	70	tuntas
5	Siswa 005	90	tuntas
6	Siswa 006	65	tuntas
7	Siswa 007	60	Tidak Tuntas
8	Siswa 008	50	Tidak Tuntas
9	Siswa 009	75	tuntas
10	Siswa 010	85	tuntas
11	Siswa 011	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 012	85	tuntas
13	Siswa 013	50	Tidak Tuntas
14	Siswa 014	80	tuntas
15	Siswa 015	75	tuntas
16	Siswa 016	80	tuntas
17	Siswa 017	50	Tidak Tuntas
18	Siswa 018	85	tuntas
19	Siswa 019	65	tuntas
20	Siswa 020	70	tuntas
21	Siswa 021	50	Tidak Tuntas
22	Siswa 022	65	tuntas
23	Siswa 023	85	tuntas
24	Siswa 024	80	tuntas

	<b>Jumlah</b>	<b>1675</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>70</b>	
	<b>Tuntas</b>	<b>17</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>7</b>	
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>71%</b>	

Sumber : Data hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 9, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *go to your post* dari 24 orang jumlah siswa 17 orang siswa yang mencapai angka ketuntasan individu atau mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 65, dan 7 orang siswa yang tidak tuntas, secara klasikal siswa yang mencapai ketuntasan adalah 71%, persentase ini didapatkan dari  $\frac{17}{24} \times 100\% = 71\%$ , artinya hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

#### d. Refleksi (*reflection*)

Refleksi pada siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil belajar analisa data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan optimal. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada lembaran RPP yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP, hanya saja lebih mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan prosedur strategi pembelajaran *go to your post* untuk mencapai tujuan secara maksimal.
- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan lebih memfokuskan siswa pada materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan penerapan

strategi pembelajaran *go to your post*. Tujuan agar siswa memiliki pemahaman yang lebih terhadap materi pelajaran dan pada saat-saat tertentu siswa dapat mengemukakan pengetahuan tersebut.

- 3) Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama sudah tergolong sempurna, namun peneliti masih perlu melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya terutama pada aspek: Guru memberikan kesempatan beberapa menit untuk anak berdialog sendiri atau sesama teman, Guru melaksanakan dialog terpimpin oleh guru melalui pertanyaan yang sudah disiapkan (secara individual, kelompok, klasikal) seperti : pertanyaan tentang kesan emosi siswa, masalahnya, pelaku dan ketidaklayakan/kelayakan pelaku, pertanyaan personifikasi. Pada tahap pembahasan (guru menanamkan jarum nilai, pelajaran, konsep sesuai dengan materi).
- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada siklus pertama pertemuan pertama secara klasikal berada pada kategori sangat rendah dan pada pertemuan kedua secara klasikal berada pada kategori rendah.
- 5) Pada hasil belajar siswa secara keseluruhan masih belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu mencapai angka 75%, dengan rata-rata persentase 71%, oleh sebab itu pada siklus kedua peneliti akan berusaha untuk menaikkan hasil belajar siswa.

Pada siklus kedua, guru akan lebih mengoptimalkan dalam melakukan kegiatan sesuai dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan

kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

- 2) Guru mempersiapkan soal untuk evaluasi siswa siklus I dan Siklus II.
- 3) Guru menunjuk teman sejawat sebagai observer.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Siklus Kedua Pertemuan Pertama**

Siklus Kedua pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senen tanggal 23 Mei 2011. dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator mengidentifikasi permasalahan social di daerahnya. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Go to your post*, yang dilaksanakan kurang lebih 45 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a) Kegiatan Inti**

- (1) *Memulai pelajaran dengan membaca do'a*
- (2) *Melakukan absensi siswa*
- (3) *Guru memberikan aperspsi tentang materi palajaran*

#### **b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.

- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- (6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.

**c) Kegiatan Akhir**

- (1) *Guru menyimpulkan pelajaran*
- (2) *Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.*
- (3) *Menutup pembelajaran dengan doa dan salam*

**2) Siklus Kedua Pertemuan Kedua**

Siklus kedua pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senen tanggal 30 Mei 2011. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum, dengan indikator menjelaskan cara menyelesaikan masalah social di daerahnya. Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pelajaran, yang dilaksanakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang diteliti yaitu strategi



pembelajaran *Go to your post*, yang dilaksanakan kurang lebih 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 15 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Kegiatan Awal**

- (1) Guru memulai pelajaran dengan membaca do'a
- (2) Guru melakukan absensi siswa
- (3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

**b) Kegiatan Inti**

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.
- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.
- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.
- (6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.

**c) Kegiatan Akhir**

- (1) Guru menyimpulkan pelajaran
- (2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang telah belum dipahami.
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

**c. Observasi**

*Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan murid selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan murid selama proses berlangsungnya pembelajaran.*

### 1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 6 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi pembelajaran *Go to your post*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 10**

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.	√	
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.	√	
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.	√	
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.	√	
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		√
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok	√	

menyimpulkan alasan-alasannya.		
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>	<b>83%</b>	<b>17%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.10 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam strategi pembelajaran *Go to your post* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada pertemuan pertama sebanyak 5 kali dengan rata-rata 83%. Sedangkan perolehan alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 1 kali dengan rata-rata 17%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya“
- (2) Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya“
- (3) Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “
- (4) Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “
- (5) Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Tidak “

(6) Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “

*Sedangkan untuk pertemuan kedua, pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Untuk lebih jelas hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:*

**Tabel IV. 11**  
**Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.	√	
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.	√	
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.	√	
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.	√	
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.	√	
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.	√	
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.11 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam strategi pembelajaran *Go to yuor post* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada pertemuan pertama sebanyak 6 kali dengan rata-rata 100%. Sedang perolehan

alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali dengan rata-rata 0%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada tiap aspek dapat dilihat sebagai berikut :

- (1)Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya“
- (2)Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya“
- (3)Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “
- (4)Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “
- (5)Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “
- (6)Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada aspek ini setelah di amati dengan seksama diperoleh jawaban alternatif “Ya “

## **2) Observasi Aktivitas Murid**

Observasi aktivitas murid dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun jumlah aktivitas murid juga ada 6 jenis aktivitas relevan dengan aktivitas guru. Adapun aktivitas murid pada pertemuan pertama siklus kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV. 12**

### Hasil Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001	√		√		√	√	4	2
2	002	√	√	√	√		√	5	1
3	003	√		√	√	√		4	2
4	004	√	√		√		√	4	2
5	005		√	√		√	√	4	2
6	006	√		√	√	√	√	5	1
7	007	√	√		√		√	4	2
8	008			√	√	√		3	3
9	009	√	√		√	√	√	5	1
10	010	√	√	√		√	√	5	1
11	011	√			√	√		3	3
12	012	√	√	√	√	√		5	1
13	013		√	√	√		√	4	2
14	014	√	√	√			√	4	2
15	015				√	√		2	4
16	016	√	√		√		√	4	2
17	017		√	√			√	3	3
18	018	√			√	√		3	3
19	019	√	√	√			√	4	2
20	020	√			√	√		3	3
21	021		√	√	√	√	√	5	1
22	022	√		√	√	√	√	5	1
23	023		√		√	√		3	3
24	024	√	√			√	√	4	2
Jumlah		17	15	14	17	16	16	95	49
Rata-rata (%)		70.8	62.5	58.3	70.8	66.7	66.7	65.97	34.03

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 65.97%, angka ini berada pada interval 56-75%. Interval ini berada pada kategori sangat tinggi. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok diperoleh rata-rata 70.8%.

- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 62.5% .
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda diperoleh rata-rata 58.3%
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 70.8%
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 66.7%
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 66.7%

Pada pertemuan kedua siklus II, aktivitas murid meningkat seiring meningkatnya aktivitas guru pada pertemuan kedua, hal tersebut dapat di lihat pada tabel IV. 13 berikut ini:

**Tabel IV. 13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Murid Pada Siklus II Pertemuan II**

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001	√	√	√	√	√	√	6	0
2	002	√	√	√	√		√	5	1
3	003	√		√	√	√	√	5	1
4	004	√	√	√	√			4	2
5	005	√	√	√		√	√	5	1
6	006	√		√	√	√	√	5	1
7	007	√	√		√	√		4	2
8	008			√		√	√	3	3
9	009	√	√		√	√	√	5	1
10	010	√	√	√	√		√	5	1

11	011	√		√	√	√		4	2
12	012		√	√		√	√	4	2
13	013	√	√	√	√	√	√	6	0
14	014	√	√	√			√	4	2
15	015	√	√	√	√	√	√	6	0
16	016	√		√		√	√	4	2
17	017	√	√	√	√	√		5	1
18	018	√			√	√	√	4	2
19	019	√		√	√	√	√	5	1
20	020	√	√	√	√	√		5	1
21	021			√		√	√	3	3
22	022	√	√		√		√	4	2
23	023	√		√	√	√		4	2
24	024	√	√	√	√	√	√	6	0
Jumlah		21	15	20	18	19	18	111	33
Rata-rata (%)		87.5	62.5	83.3	75	79.2	75	77.08	22.92

Sumber: Data Olahan Peneliti 2011

Berdasarkan tabel. IV.13 diatas, aktivitas murid dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata persentase 77.08%, angka ini berada pada interval 76-100. interval ini berada pada kategori sangat tinggi. Adapun aktivitas murid yang diamati tersebut adalah:

- (1) Siswa segera membentuk sub kelompok diperoleh rata-rata 58%.
- (2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas, pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 87.5% .
- (3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda diperoleh rata-rata 62.5%
- (4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 83.3%
- (5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 79.2%



(6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata 75%

## 2) Hasil Belajar Murid Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes terhadap tingkat hasil belajar siswa, pada siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa secara klasikal belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75, tapi hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dilakukannya penerapan strategi pembelajaran *go to your post* yaitu dengan rata-rata 74. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV. 14 berikut ini:

**Tabel IV. 14**  
**Hasil Belajar Murid Pada Siklus II**

No	Kode Sampel	Nilai	Keterangan
1	Siswa 001	80	tuntas
2	Siswa 002	65	tuntas
3	Siswa 003	80	tuntas
4	Siswa 004	90	tuntas
5	Siswa 005	75	tuntas
6	Siswa 006	80	tuntas
7	Siswa 007	80	tuntas
8	Siswa 008	70	tuntas
9	Siswa 009	70	tuntas
10	Siswa 010	70	tuntas
11	Siswa 011	65	tuntas
12	Siswa 012	70	tuntas
13	Siswa 013	65	tuntas
14	Siswa 014	90	tuntas
15	Siswa 015	85	tuntas
16	Siswa 016	70	tuntas
17	Siswa 017	80	tuntas
18	Siswa 018	70	tuntas
19	Siswa 019	75	tuntas
20	Siswa 020	70	tuntas
21	Siswa 021	70	tuntas

22	Siswa 022	65	tuntas
23	Siswa 023	80	tuntas
24	Siswa 024	70	tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1785</b>	
	<b>Rata-rata</b>	<b>74</b>	<b>tuntas</b>
	<b>Tuntas</b>	<b>24</b>	
	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>0</b>	
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV. 14, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran menerapkan strategi pembelajaran *go to your post* dari 24 orang jumlah siswa 24 orang siswa yang mencapai angka ketuntasan individu atau mencapai KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 65, dan 0 orang siswa yang tidak tuntas, secara klasikal siswa yang mencapai ketuntasan adalah 100%, persentase ini didapatkan dari  $\frac{24}{24} \times 100\% = 100\%$ , artinya hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

#### d. Refleksi (*reflection*)

Jika diperhatikan hasil siklus kedua, hasil belajar yang ditunjukkan oleh murid mengalami peningkatan dibanding dengan siklus pertama. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama. Hal ini memberikan gambaran bahwa untuk bisa membantu murid melatih kemampuan menemukan sendiri isi dari sebuah materi, murid membutuhkan waktu secara perlahan-lahan. Pada awalnya murid perlu dibimbing secara intensif, namun secara berangsur-angsur murid diberi kesempatan untuk bisa menemukannya tanpa bantuan guru.

Pembatasan waktu yang diberikan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru kepada murid berdampak pula kepada hasil yang baik. Murid tidak membuang-

buang waktu hingga dua pertemuan untuk menyelesaikan satu permasalahan. Ini terlihat dari hasil belajar murid pada siklus II meningkat mencapai rata-rata 100%, nilai ini telah mencapai indikator jadi tidak perlu diadakan tindakan selanjutnya.

### C. Pembahasan

Selanjutnya dari hasil penelitian pada data awal menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum dilakukan tindakan dengan rata-rata 60%, setelah dilakukan tindakan perbaikan ternyata hasil belajar murid meningkat yaitu pada siklus I dengan rata-rata 70 artinya secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar terjadi peningkatan, selanjutnya pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 74% berada pada kategori baik. Perbandingan antara hasil belajar murid sebelum dilakukan tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 15**

**Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Hasil belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

No	Hasil Belajar	Rata-Rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	60	Cukup Baik
2	Siklus I	70	Cukup Baik
3	Siklus II	74	Baik

Sumber : Data hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar murid sebelum dilakukan tindakan tergolong Cukup Baik dengan rata-rata 60% namun belum mencapai nilai ketuntasan jadi perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dengan demikian peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan tindakan perbaikan, yaitu pada siklus I, ternyata hasil belajar murid terjadi peningkatan dengan rata-rata klasikal 70% dengan kategori Cukup Baik sesuai dengan klasifikasi interval nilai murid pada bab III. Kemudian setelah tes dilakukan pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 74% tergolong Baik.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan pembelajaran strategi pembelajaran *go to your post* sebelum tindakan dan siklus I, dapat diperbaiki pada siklus II hingga mencapai tingkat sangat sempurna ternyata dapat meningkatkan hasil belajar murid. Melalui perbaikan proses penerapan strategi pembelajaran *go to your post* pada siklus II tersebut.

Meningkatnya hasil belajar murid pada siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya membuktikan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang tahun pelajaran 2010-2011.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Dari hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “Dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” dapat diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD Negeri 028 Rimbo Panjang. Keberhasilan ini dipengaruhi dengan penerapan strategi pembelajaran *go to your post* hasil belajar murid menjadi lebih baik yang berarti murid memiliki perubahan yang positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru maupun dalam melakukan menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Dengan kondisi tersebut maka tingkat penerimaan dan hasil belajar murid meningkat.

Maksimalnya penerapan strategi pembelajaran *go to your post* dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebelum dilakukan tindakan ke siklus I, ke siklus II. Sebelum dilakukan tindakan hasil belajar murid tergolong belum tuntas dengan rata-rata 60%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 71%. Sedangkan hasil belajar murid pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 74% dengan kategori Tuntas, hal ini membuktikan bahwa dengan strategi pembelajaran *go to your post* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pe 70 1 hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *go to your post* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan strategi pembelajaran *go to your post* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar murid
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi belajar murid demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz Wahab, *metode dan model-model mengajar IPS*, (Bandung: alfabeta, 2007)
- Abu Ahmadi, Joko Tri Prasetya, *Strategu Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia. 2005)
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)
- Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2003)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Gimin, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa*. FKIP. UNRI, 2005
- Herry Asep Hermawan. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007
- M. Robry Sutikno, *Rahasia sukses Belajar dan Mendidik Anak*. (Mataram. NTP Press. 2007)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Wali Pers..2004)
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru 1989)
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994)
- Silbermen, *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2002)
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta; Rineka cipta, 2003)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Cipta. 1998)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta. Rineka cipta, 2000)
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Citpa, 2002)
- \_\_\_\_\_, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta. 2006
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, dalam teori dan praktek*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)

Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004)

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT, 2004)

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Sekolah** : SDN 028 Rimbo Panjang  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : IV/II  
**Alokasi Waktu** : 12 jam pelajaran @ 35 menit  
Pertemuan minggu ke- 1 - 4 (4 minggu)  
Minggu terakhir pada jatah semester II

### I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

### II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

### III. Tujuan Pembelajaran\*\*

- ◆ Siswa dapat mendeskripsikan pengertian masalah sosial
  - ◆ Siswa dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah sosial di daerahnya
  - ◆ Siswa mengidentifikasi permasalahan sosial di daerahnya
  - ◆ Siswa menjelaskan cara menyelesaikan masalah sosial di daerahnya
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairness* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

### IV. Materi Pokok

- Masalah sosial

### V. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1 - 4)

#### Pertemuan 1

- Kegiatan awal
  - Mengamati gambar kegiatan memperbaiki jembatan
- Kegiatan inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya di daerahnya
    - ☞ Mengelompokkan kegiatan sosial budaya di daerahnya
    - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
  - 📖 **Elaborasi**  
Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.



### ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
  - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
    - Dalam kegiatan penutup, guru:
      - ☞ Merangkum pelajaran yang telah diterimanya

## **Pertemuan 2**

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab yang berhubungan dengan materi pelajaran
- Kegiatan inti



### ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan tentang manfaat kegiatan sosial budaya di daerahnya
- ☞ Menjelaskan akibat bencana alam terhadap kegiatan sosial budaya masyarakat
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.



### ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### • Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Menyimpulkan penjelasan guru

### **Pertemuan 3**

#### • Kegiatan awal

- Melalui gambar murid menunjukkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya masyarakat

#### • Kegiatan inti

#### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial dan budaya
- ☞ Menunjukkan tempat kegiatan sosial budaya tersebut
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

#### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

#### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### • Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Mendiskusikan dengan kelompoknya kegiatan sosial budaya di masyarakat

### **Pertemuan 4**

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab materi pelajaran
  - Melalui pengamatan anak dapat membedakan kegiatan sosial dan budaya di masyarakat
- Kegiatan inti
  - 📖 **Eksplorasi**  
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
    - ☞ Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat.
    - ☞ Membedakan bentuk kegiatan sosial dan budaya di masyarakat
    - ☞ Menceritakan tentang kegiatan sosial budaya di masyarakat
    - ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
  - 📖 **Elaborasi**  
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
    - ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
    - ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.
  - 📖 **Konfirmasi**  
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
    - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
    - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
  - Dalam kegiatan penutup, guru:
    - ☞ Menjawab pertanyaan lisan dari gurunya

## VI. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar kegiatan sosial (kerja bakti) dan budaya
- Sumber : Buku IPS kelas IV  
 Buku pendamping IPS kelas IV yang relevan

## VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan	Tertulis	jawaban	- Sebutkan ciri-ciri

<p>sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengelompokkan kegiatan sosial dan kegiatan budaya di daerahnya</li> <li>▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat</li> <li>▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya</li> <li>▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat</li> <li>▪ Menunjukkan tempat kegiatan sosial dan budaya di daerahnya</li> <li>▪ Membedakan kegiatan sosial dan budaya untuk anak-anak dan orang tua</li> <li>▪ Menceritakan kegiatan sosial dan budaya yang pernah dilihatnya di depan kelas atau kelompoknya</li> </ul>	<p>uraian</p>	<p>singkat</p>	<p>kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan yang dimaksud lingkungan sosial!</li> <li>- Jelaskan dua akibat jika pertumbuhan penduduk tidak terkendali!</li> <li>- Jelaskan dua cara pemerintah dalam mengatasi kebodohan!</li> <li>- Jelaskan empat cara melindungi diri dari kejahatan!</li> <li>- Tuliskan tiga ciri keluarga miskin!</li> </ul>
---	---------------	----------------	---

## Format Kriteria Penilaian

### **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

### **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

## Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						

### **CATATAN :**

*Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*

*✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Rimbo Panjang, Mei 2011**  
**Peneliti**

**Rajuddin Hasibuan, S.Pd.**  
**NIP :1962079198310. 1001**

**Yusnita Afni**  
**NIM : 10918008727**

*Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Pertama*

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.		
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.		
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.		
<b>Jum</b>	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase</b>		

Pengamat, Mei 2011

(Elen Sriwidiati, S.Sos)

***Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama***

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001								
2	002								
3	003								
4	004								
5	005								
6	006								
7	007								
8	008								
9	009								
10	010								
11	011								
12	012								
13	013								
14	014								
15	015								
16	016								
17	017								
18	018								
19	019								
20	020								
21	021								
22	022								
23	023								
24	024								
Jumlah									
Rata-rata (%)									

*Keterangan Aktivitas Siswa:*

- 7) Siswa segera membentuk sub kelompok
- 8) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas
- 9) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda
- 10) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan
- 11) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut
- 12) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya



*Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua*

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.		
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.		
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.		
<b>Jum</b>	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase</b>		

Pengamat, Mei 2011

(Elen Sriwidiati, S.Sos)

***Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Kedua***

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001								
2	002								
3	003								
4	004								
5	005								
6	006								
7	007								
8	008								
9	009								
10	010								
11	011								
12	012								
13	013								
14	014								
15	015								
16	016								
17	017								
18	018								
19	019								
20	020								
21	021								
22	022								
23	023								
24	024								
Jumlah									
Rata-rata (%)									

*Keterangan Aktivitas Siswa:*

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya

## Soal Siklus I

### A. Soal Essay

1. *Orang yang melanggar hukum termasuk . . . .*
2. *Sebutkan penyebab munculnya masalah sosial! . . . .*
3. *kesempatan kerja yang lebih sedikit dari pencari kerja akan menimbulkan . . . .*
4. *Sebutkan masalah sosial yang ada disekitar masyarakat . . . .*
5. *Mencuri termasuk tindakan . . . .*
6. *Somat sengaja mengambil mobil yang bukan miliknya. Perbuatan Somat termasuk . . . .*
7. *Jelaskan mengapa masalah kemiskinan terjadi di masyarakat!*
8. *Sebutkan penyebab terjadinya pengangguran!*
9. *Sebutkan penyebab terjadinya pencemaran air dan udara!*
10. *Dampak anak yang suka tawuran antara lain . . . .*

## ***Kunci Jawaban***

### ***A. Essay***

- 1. Masalah Sosial*
- 2. Penyebab munculnya masalah sosial adalah faktor ekonomi atau harta benda, kejiwaan, biologis dan kebudayaan*
- 3. Pengangguran*
- 4. Kemiskinan, pengangguran, kejahatan, kenakalan remaja dan pencemaran udara*
- 5. Kriminal*
- 6. Kejahatan*
- 7. Penyebab adanya kemiskinan karena malas bekerja, dan karena tidak memiliki kesempatan*
- 8. Penyebab dari pengangguran adalah adanya pemecatan karyawan dari pekerjaannya, tidak adanya lowongan kerja.*
- 9. Penyebab terjadinya pencemaran lingkungan adalah karena perilaku manusia yang tidak melestarikan lingkungan mengakibatkan bencana alam*
- 10. Dapat dikeluarkan dari sekolah*

*Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Pertama*

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.		
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.		
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.		
<b>Jum</b>	<b>Jumlah</b>		
<b>Persentase</b>			

Pengamat, Mei 2011

(Elen Sriwidiati, S.Sos)

***Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama***

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001								
2	002								
3	003								
4	004								
5	005								
6	006								
7	007								
8	008								
9	009								
10	010								
11	011								
12	012								
13	013								
14	014								
15	015								
16	016								
17	017								
18	018								
19	019								
20	020								
21	021								
22	022								
23	023								
24	024								
Jumlah									
Rata-rata (%)									

*Keterangan Aktivitas Siswa:*

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya

***Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua***

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa sub kelompok.		
2	Guru meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas. guru bisa menggunakan dua tanda untuk menciptakan sebuah pilihan diktomis atau beberapa tanda untuk memberikan lebih banyak pilihan.		
3	Guru membuat tanda-tanda tersebut macam-macam pertanyaan-pertanyaan tentang isi pelajaran.		
4	Guru meminta siswa melihat tanda-tanda itu dan pilihlah satu.		
5	Guru menyuruh sub-sub kelompok yang telah dibuat itu berdiskusi di antara mereka sendiri mengapa menempatkan diri dengan tanda mereka.		
6	Guru meminta seorang wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya.		
<b>Jum</b>	<b>Jumlah</b>		
	<b>Persentase</b>		

Pengamat, Mei 2011

(Elen Sriwidiati, S.Sos)

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua**

NO	Nama Siswa	Indikator						Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak
1	001								
2	002								
3	003								
4	004								
5	005								
6	006								
7	007								
8	008								
9	009								
10	010								
11	011								
12	012								
13	013								
14	014								
15	015								
16	016								
17	017								
18	018								
19	019								
20	020								
21	021								
22	022								
23	023								
24	024								
Jumlah									
Rata-rata (%)									

*Keterangan Aktivitas Siswa:*

- 1) Siswa segera membentuk sub kelompok
- 2) Siswa memperhatikan guru ketika meletakkan tanda-tanda di sekitar ruang kelas
- 3) Siswa memperhatikan guru membuat pertanyaan-pertanyaan pada sebuah tanda
- 4) Siswa memilih salah satu tanda-tanda yang telah diletakkan guru di ruang kelas yang berisi pertanyaan
- 5) Siswa berdiskusi dengan sub kelompoknya untuk membahas mengapa mereka menempatkan diri di tanda tersebut
- 6) Siswa dari wakil tiap-tiap kelompok menyimpulkan alasan-alasannya



## ***Soal Siklus II***

### ***A. Soal Essay***

- 1. Bagaimana cara mengendalikan pencemaran tanah?*
- 2. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial masyarakat, berikan contohnya?*
- 3. Sebutkan salah satu contoh dari masalah sosial keluarga?*
- 4. Bagaimana cara mengendalikan pencemaran udara?*
- 5. Ada berapa macam pemecahan masalah? Sebutkan!*
- 6. Jelaskan yang dimaksud dengan masalah sosial perpecahan keluarga beserta contohnya?*
- 7. Bagaimana cara mengendalikan pengangguran?*
- 8. Bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja seperti Tawuran?*
- 9. Kejahatan yang sering mengganggu masyarakat dapat diatasi di Sekolah dengan cara?*
- 10. Kita dapat membantu masyarakat bagaimana caranya mengendalikan pencemaran air, sebutkan?*

## ***Kunci Jawaban Siklus II***

### ***A. Essay***

- 1. Cara mengendalikan pencemaran tanah adalah dapat dilakukan dengan dibiasakannya penggunaan pupuk hijau, pupuk kandang, dan pupuk kompos.*
- 2. Masalah sosial masyarakat adalah masalah-masalah yang ada di lingkungan sosial kita. Contohnya adanya film-film barat yang banyak adegan-adegan kekerasan.*

3. *Contoh: pertengkaran antara kakak dan adik karena memperebutkan sesuatu*
4. *Pencemaran udara dapat diatasi dengan cara asap sisa pembakaran yang dibuang ke udara perlu melalui penyaring*
5. *Ada dua macam, pertama: dengan cara pencegahan dan kedua: dengan cara paksaan*
6. *Masalah sosial perpecahan keluarga adalah pertengkaran-pertengkaran yang terjadi di keluarga. Contohnya: Perceraian dan perselingkuhan*
7. *Cara mengendalikan pengangguran adalah mengadakan pelatihan tenaga kerja, mendirikan industri yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak dan mengembangkan industri rumah tangga.*
8. *cara mengatasi masalah sosial yang terkena tawuran adalah meyakinkan bahwa tawuran bukanlah perbuatan yang boleh dilakukan, memberanikan diri untuk berkata tidak dan mencari aktivitas yang bermanfaat.*
9. *Mengatasi kejahatan disekolah antara lain dengan cara jangan menerima ajakan atau pemberian dari orang asing, jangan segan-segan mengatakan tidak dan berteriaklah jika ada yang memaksamu melakukan sesuatu yang tidak kamu sukai.*
10. *Cara mengatasi pencemaran air adalah tidak mencemari sungai dengan sampah, limbah industri dan melakukan penyaringan terhadap sungai yang sudah tercemar sebelum digunakan untuk keperluan masyarakat.*

